

## ABSTRAK

**Rudianto ( 2019 ) Analisis Kelayakan Usaha Tani Jagung Di Desah Garing Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa ( pembimbing I ,Hj. Naidah, SE,.MSi ) ( pembimbing II , Syamsul Rizal )**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah usahatani jagung layak dilaksanakan oleh para petani jagung di Desa Garing Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Dengan menggunakan metode analisis kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya pendidikan formal petani mengindikasikan adopsi teknologi baik di lahan kering maupun di lahan sawah belum optimal, dan membutuhkan pengembangan sumberdaya manusia melalui tambahan pendidikan informal untuk melengkapi pengalaman yang telah dimiliki. Walaupun tingkat pendidikan petani yang tergolong rendah, tetapi umur petani yang masih sangat produktif, dan pengalaman berusahatani selama ini, serta adanya upaya peningkatan keterampilan petani akan memberikan bagi peluang pengembangan budidaya jagung khususnya di lokasi pengkajian. Hasil budidaya jagung yang dilakukan petani di lahan kering dan lahan sawah irigasi belum optimal. Petani telah menggunakan varietas hibrida, tetapi benih yang digunakan masih kurang, jarak tanam bervariasi, dan sebagian petani masih menggunakan benih dari pertanaman sebelumnya. Pemupukan belum berimbang, waktu, dosis, dan jenis pupuk belum tepat. Sebagai akibat penerapan teknologi budidaya jagung yang belum optimal, produktivitas tergolong rendah, yaitu rata-rata 2.8 t/ha dan 1.8 t/ha masing-masing di lahan kering dan di lahan sawah. Rata-rata pendapatan bersih yang diterima petani pada lahan kering dan lahan sawah irigasi masing-masing Rp.6.406.000 juta/ha dan Rp. 12.804.000 . Oleh karena itu usahatani jagung masih dapat dianggap layak di lahan kering maupun di lahan sawah irigasi.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah sentra produksi jagung di Indonesia. Untuk mengetahui kelayakan usahatani jagung di wilayah tersebut, telah dilakukan penelitian pada tanggal 19 Oktober – November 2018 di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa Desa Garing dengan judul penelitian Analisis Kelayakan Usaha Petani Jagung. Penelitian menggunakan metode survei dengan pengambilan sampel secara random sampling sebanyak 38 sampel petani. Jenis data yang dikumpulkan ialah data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan data sekunder dikumpulkan melalui informasi dari instansi terkait. Analisis data meliputi tingkat penerapan teknologi, produktivitas, dan analisis kelayakan usahatani.

**Kata kunci:** *Jagung, lahan kering, lahan sawah, kelayakan usahatani*